

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Preeklampsia menjadi salah satu penyebab utama angka kematian dan kesakitan ibu, Menurut WHO tahun 2020 diperkirakan setiap hari terdapat 934 kasus preeklampsia terjadi di seluruh dunia. Preeklampsia termasuk dalam tiga penyebab utama komplikasi selama kehamilan maupun dalam persalinan, yang pertama yaitu perdarahan (30%), preeklampsia/eklampsia (25%), dan infeksi (12%) (Rauf et al., 2023).

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan sebanyak 4.627 kematian. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 4.197 kematian. Kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan (1.330), hipertensi dalam kehamilan (1.110), dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak (230). Hipertensi dalam kehamilan menjadi salah satu faktor penyebab dari kematian ibu (Kemenkes RI, 2021).

Kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu 187 kasus menjadi 96 kasus. Meskipun mengalami penurunan salah satu penyebab kematian ibu adalah gangguan hipertensi dan pada tahun 2022 gangguan hipertensi menjadi kasus kematian terbanyak. Berdasarkan data pada tahun 2022 terdapat 20.111 ibu hamil dengan komplikasi kehamilan diantaranya anemia 8.775, Kurang Energi Kronis (KEK) 5.142, preeklampsia/eklampsia 1.091, perdarahan 969, covid-19 129, diabetes melitus 70, jantung 62, tuberkulosis 10, malaria 1, infeksi lainnya 67, penyebab lainnya 3.815. Preeklampsia/ eklampsia termasuk urutan ketiga yang menjadi penyebab komplikasi kebidanan (Dinkes Provinsi Lampung, 2023).

Menurut data wilayah Kota Bandar Lampung pada tahun 2018-2022 kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat dan pasca kehamilan,

adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, dan komplikasi persalinan. Pada tahun 2022 terdapat 4.268 ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di antaranya kurang energi kronik 1.004, anemia 1.975, perdarahan 62, tuberkulosis 2, infeksi lainnya 19, preeklampsia/eklampsia 160, diabetes melitus 4, Covid 29, penyebab lainnya 1.013. Preeklampsia/eklampsia menjadi salah satu komplikasi kebidanan di Kota Bandar Lampung 2022 dengan Puskesmas Labuhan Ratu yang paling banyak menangani komplikasi preeklamsi/eklampsia yaitu 27 kasus (Dinkes Kota Bandar Lampung, 2023).

Dampak preeklampsia pada ibu adalah eklampsia, dan sindrom HELLP yaitu hancurnya sel darah merah, peningkatan enzim hati, dan jumlah trombosit yang rendah yang dapat menyebabkan kematian pada ibu bahkan janinnya (Putri Ariyan et al., 2022). Tindakan pencegahan gejala preeklampsia/eklamsia pada wanita hamil sangat penting agar tidak terjadi hal berbahaya bagi ibu dan bayinya (Hipni, 2022). Menurut artikel jurnal (Karlina et al., 2020) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Puskesmas II Denpasar Selatan” penatalaksanaan preeklampsia dapat dilakukan pada usia kehamilan < 37 minggu atau ≥ 37 minggu. Diagnosis dini preeklampsia penting untuk dilakukan terutama untuk mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Pemeriksaan antenatal rutin untuk mencari tanda-tanda preeklampsia sangat krusial sebagai upaya pencegahan timbulnya preeklampsia. Pengetahuan ibu hamil terkait gejala klinis serta tanda dari preeklampsia berperan besar dalam deteksi dini preeklampsia. Beberapa penelitian pula membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya deteksi dini (Mauluddina, 2018).

Masih banyaknya ibu hamil yang belum menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan membuat deteksi faktor risiko tidak berjalan. Hal ini membuat bahaya yang akan terjadi baru bisa diketahui ketika proses bersalin sehingga sering mengalami kesulitan untuk ditangani dan berakibat

fatal yaitu hingga kematian. Kondisi ini dikarenakan pengetahuan yang rendah serta informasi yang kurang (Kurniasih, 2020).

Setelah melakukan prasurvei Puskesmas Labuhan Ratu menyebutkan bahwa jumlah preeklampsia/eklampsia merupakan hasil akumulasi, salah satunya berasal dari Klinik Pratama Surya Medika. Menurut data Puskesmas, Klinik Pratama Surya Medika sebagai jumlah kunjungan ibu hamil terbanyak pada tahun 2022 yaitu 723 ibu hamil. Menurut data di Klinik Pratama Surya Medika pada bulan Januari-Juli tahun 2023 dari 305 ibu hamil terdapat 2 yang mengalami preeklampsia. Pada saat prasurvei dari 10 ibu hamil terdapat 7 yang tidak mengetahui tentang preeklampsia. Maka peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia di Klinik Pratama Surya Medika Kota Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia di Klinik Pratama Surya Medika Kota Bandar Lampung tahun 2024?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahui gambaran karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Klinik Pratama Surya Medika Kota Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil di Klinik Pratama Surya Medika meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas.
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil di Klinik Pratama Surya Medika tentang preeklampsia meliputi

pengertian, gejala dan tanda, faktor resiko, klasifikasi, komplikasi, dan pencegahan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, referensi, dan sebagai acuan pada peneliti selanjutnya tentang preeklampsia.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klinik Pratama Surya Medika

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia serta dapat menjadi masukan dalam melaksanakan program kesehatan ibu yang terkait dengan preeklampsia.

b. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebidanan tentang preeklampsia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menambah pengalaman, pengetahuan, dan mengembangkan wawasan, khususnya yang berhubungan dengan preeklampsia.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini kuantitatif jenis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia. Subyek penelitian adalah seluruh ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilan. Objek penelitian adalah karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu hamil. Tempat penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Surya Medika. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2023 sampai dengan April 2024.